



KR-Mulyawan

Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni memantau pembuatan Pos Mudik Lebaran di Ampel.

Satlantas Boyolali Dirikan Pos Mudik

BOYOLALI (KR) - Bulan Ramadan 1442 Hijriyah hampir setengah bulan berjalan yang menandakan Idul Fitri sudah semakin dekat. Meski kegiatan mudik Lebaran dilarang oleh pemerintah, namun Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Boyolali tetap mengantisipasi lonjakan arus kendaraan yang akan terjadi saat Lebaran. Selain itu juga karena masih berada di masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir hingga saat ini. Ditemui di Posko Pasar Ampel, Senin (26/4) Kapolres Boyolali melalui Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni menjelaskan bahwa Satlantas Polres Boyolali mendirikan tujuh pos, yang terdiri dari satu pos pelayanan (Posyan) dan enam pos pengamanan (Pospam).

Untuk Posyan, didirikan di parkir area Monumen Susu Murni. Sedangkan untuk Pospam, tersebar di beberapa titik, yaitu dua di exit tol, dua di rest area 487 A dan B, kemudian dua di jalur arteri Ampel dan Bangak. Disinggung mengenai tujuan didirikannya Pospam yang berada di kawasan Pasar Ampel, Yuli mengatakan bahwa Pospam tersebut dipergunakan untuk cek poin. "Apabila ada pemudik yang melewati Boyolali, kita cek terkait dengan masalah rapid antigen, surat keterangan sehat dari Dinas Kesehatan, apabila tidak ditemukan surat swab antigen, kita laksanakan swab secara gratis di pos yang kita siapkan," terang Yuli.

("-1)

Pengurus Mundur, Bagian Koreksi

MAGELANG (KR) - Formatur terpilih Musyawarah Daerah (Musda) V Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Magelang, merespons positif langkah pengunduran diri 17 Dewan Pimpinan Cabang (DPC). Anggota formatur terpilih Musda V PAN, Sunandar Seno Saputro menilai, pengunduran diri para pengurus cabang merupakan koreksi bagi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) yang lalu.

"Kami berterima kasih atas DPC yang mundur itu karena berarti ada koreksi terhadap kepengurusan lama yang demisioner. Ke depan kekurangan apa yang harus kami perbaiki," kata Sunandar Seno Saputro, di kantor DPD PAN Magelang, Minggu (25/4). Pengunduran diri beberapa pengurus cabang tentu ada sebabnya. Salah satunya mungkin, mereka tidak puas terhadap pengurus DPD sebelumnya yang dinilai kurang memperhatikan kondisi cabang dan ranting.

Seno memastikan tidak akan ada sanksi organisasi terhadap para pengurus cabang yang mengundurkan diri. Sebab pengunduran diri mereka bersifat personal dan tidak melanggar aturan partai. "Kecuali kalau mereka mundur (sebagai kader partai). Tapi ini tidak. Mereka mundur sebagai pengurus. Di bahasa pengunduran diri mereka ékami masih cinta PAN'. Jadi mundur sebagai pengurus," tegasnya.

Saat ini, formatur terpilih Musda V PAN Kabupaten Magelang telah menyusun kepengurusan DPD yang baru. Tinggal menunggu surat keputusan (SK) dari Dewan Pimpinan Pusat PAN. Selanjutnya, ketua formatur otomatis menjadi Ketua DPD yang akan memimpin penyusunan pengurus bersama anggota lainnya. Tim formatur dipilih atas rekomendasi Dewan Pimpinan Pusat. iMekanismenya kita mengajukan nama bakal calon formatur ke tingkat DPP di Jakarta. Kemarin Musda V DPD PAN Kabupaten Magelang, tanggal 17 Maret 2021, ada 12 bakal calon anggota formatur yang diajukan ke DPP," ungkapnya.

Seno menilai, kasus pengunduran pengurus cabang ini sebagai hal lumrah dalam dinamikan politik. Dia berharap kader memahami mekanisme partai yang terus berubah dari waktu ke waktu. iMekanisme sekarang tidak pilihan langsung. Kalau dulu pilihan langsung. Calon-calon muncul, pilihan langsung, dan yang menang adalah yang memperoleh suara terbanyak. Sekarang (aturan partai) tidak lagi begitu," jelasnya.

Untuk diketahui sebelumnya, pada 23 April 2021, sebanyak 17 dari 21 pengurus DPC PAN Kabupaten Magelang mengajukan surat pengunduran diri. Surat pengunduran diri diterima anggota DPRD Fraksi PAN, Ahmad Sarwo Edi. Menurut Ketua DPC PAN Kecamatan Borobudur, Suhardi menyebut alasan pengunduran diri karena DPD PAN Kabupaten Magelang dinilai tidak mengakomodir aspirasi politik tingkat bawah.

Ketua DPC Kecamatan Candimulyo, Bukhari menambahkan, dari 21 DPC PAN se-Kabupaten Magelang, hanya Muntilan, Kaliangkrik, Bandongan dan Windusari yang tidak ikut mundur.

(Bag)



KR-Chandra AN

LAMPU-LAMPU pedestrian bergaya antik yang dipasang di kawasan wisata Kota Lama Semarang, bola kacanya banyak yang hancur. Hancurnya bola kaca tersebut diduga sengaja dirusak oleh orang tidak bertanggung jawab pada malam hari. Kondisi terparah terlihat di Jalan Kepodang Kota Lama Semarang, tepat di depan gedung bekas Nederlandsche Indische Bank (NIHB) yang kini ditempati sebagai gedung Bank Mandiri. Menurut beberapa warga sekitar setiap pagi sering mendapati pecahan bola kaca sudah berserakan dan terdapat batu. Atas temuan tersebut diduga ada unsur kesengajaan.

Simulasi Penanganan Pengungsi Dampak Bencana

MAGELANG (KR) - Simulasi atau pelatihan penanganan pengungsi dampak bencana mewarnai rangkaian kegiatan peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) Tahun 2021 'Siap Untuk Selamat' di Kota Magelang, Senin (26/4). Pemukulan kentongan bersama-sama dan membunyikan sirine juga dilakukan di sela-sela kegiatan apel yang dilaksanakan Garda Relawan Indonesia, yang berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Magelang, di kompleks Kantor DLH Kota Magelang.

Ketua Garda Relawan Indonesia Heri Prawoto, di sela-sela kegiatan menga-

takan simulasi ini diasumsikan pada kegiatan penanganan pengungsi yang terkena dampak erupsi Gunung Merapi. Kegiatan dilaksanakan sejak bundaran kawasan Sidotopo Kota Magelang hingga kompleks Kantor DLH Kota Magelang. Diantara warga yang mengungsi ada yang mengalami luka patah tulang di bagian tangan, mengalami luka di bagian kaki maupun lainnya.

Heri Prawoto mengatakan dalam rangka peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2021 ini pihaknya dari relawan penanggulangan bencana berinisiasi untuk ikut merasakan dan mengembang-

kan itu. "Karena kami berpikir hal ini harus dikembangkan untuk Kota Magelang, untuk diterjemah-

kan kepada seluruh masyarakat, bahwa dengan kesiapsiagaan bencana ini masyarakat harus siaga,"



KR-Thoha

Simulasi penanganan pengungsi dampak bencana saat berlangsung.

RIBUT-RIBUT SOAL BENDUNGAN BENER

PKB Minta Gubernur Jateng Turun Tangan

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo diminta memberikan penjelasan detail kepada masyarakat terkait pembangunan Bendungan Bener, di Kabupaten Purworejo. Penjelasan detail dari Gubernur Jateng diperlukan agar semua masyarakat di sekitar proyek Bendungan Bener mengetahui dan bisa memahami.

Hal itu diungkapkan Sekretaris DPW PKB Jateng Sukirman, Senin (26/4) di Semarang. Sukirman membeberkan terjadinya bentrokan antara warga dengan para penambang batu andesit di Desa Wadas, yang berakhir dengan ditangkapnya belasan warga oleh kepolisian setempat. Batu andesit itu akan digunakan untuk material pembangunan proyek Bendungan Bener Purworejo.

"Karena Bendungan Bener masuk proyek strategis nasional, masyarakat di

daerah harus benar-benar diberi pemahaman detail proyek, sehingga baik yang pro maupun yang kontra bisa memahami," ujar Sukirman yang juga selaku Wakil Ketua DPRD Jateng Bidang Infrastruktur. Sukirman minta Ganjar Pranowo bisa menjelaskan proyek itu. Apalagi ada Surat Keputusan Gubernur Jateng No 539/29 Tahun 2020 tentang Perpanjangan atas Penetapan Lokasi Tanah Bagi Pembangunan Bendungan Bener Purworejo dan Wonosobo.

Sebagai kepanjangan ta-



KR-Budiono

Sukirman.

ngan pemerintah pusat, sekaligus koordinator pemerintahan kabupaten/kota, Gubernur Jateng harus paham akan persoalan

Klaten Siap Selamat dari Bencana

KLATEN (KR) - Masyarakat Kabupaten Klaten, Senin (26/4) tepat pukul 10.00 WIB serentak memukul kentongan dan juga membunyikan sirine. Hal yang sama dilakukan Bupati Klaten Hj Sri Mulyani, Wakil Bupati Klaten H Yoga Hardaya dan para pejabat Pemkab Klaten, di halaman Pendapa Pemkab setempat. Hal ini sebagai simbol Klaten siap selamat, sekaligus memperingati Hari Kesiapsiagaan Nasional (HKN). Sri Mulyani yang semula sedang menggelar rapat koordinasi dengan para kepala organisasi pimpinan daerah (OPD), menjelang pukul 10.00 WIB se-

jenak menghentikan rakor, kemudian *bareng-bareng* membunyikan kentongan. Dikemukakan, pemukulan kentongan di masing-masing OPD dan wilayah untuk mengingatkan kembali perlunya kewaspadaan tinggi terhadap kemungkinan ba-

haya bencana. "Dengan membunyikan kentongan dan sirine pada HKN ini, masyarakat dalam pemerintahan Kabupaten Klaten selalu siap untuk selamat," kata Sri Mulyani.

Gerakan membunyikan kentongan tanda bahaya tersebut dinilai penting untuk mengedukasi masyarakat agar selalu siaga, dan tahu apa yang harus dilakukan untuk memitigasi diri saat terjadi bencana. Sri Mulyani meng-

imbau masyarakat selalu waspada, karena Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah rawan bencana. Dengan kesiapsiagaan bersama, diharapkan masyarakat selalu siap, waspada, dan berhati-hati dalam menanggapi bencana - bencana yang ada di Klaten. Kabupaten Klaten cukup rawan dengan bencana terutama Merapi, gempa bumi, banjir, dan saat ini juga pandemi Covid-19.

(Sit)



KR-Sri Warsiti

Bupati dan Wakil Bupati Klaten beserta para pejabat membunyikan kentongan.

PELANTIKAN SRI SUMARNI-BAMBANG PUJIYANTO

Ganjar Minta Jalan Rusak Jadi Perhatian

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada Bupati dan Wakil Bupati Grobogan, Sri Sumarni dan Bambang Pujiyanto, langsung tancap gas untuk bekerja. Banyak persoalan di Kabupaten Grobogan yang mendesak untuk diselesaikan. Ganjar Pranowo mengatakan hal ini usai melantik Bupati dan Wakil Bupati terpilih Pilkada Grobogan 2020, Sri Sumarni-Bambang Pujiyanto, di Gedung Gradhika Bhakti Praja Senin (26/4).

Ganjar minta keduanya untuk fokus pada infrastruktur, karena sektor tersebut yang saat ini menjadi perhatian. Jalannya banyak yang rusak. Gubernur minta agar jalan rusak segera diperbaiki. Diakui,

dirinya sempat melakukan roadshow ke Grobogan untuk mengecek kondisi infrastruktur di sana. Dari sana ia melihat sendiri bagaimana kondisi jalan di Grobogan yang mendesak dilakukan perbaikan.

Namun Ganjar mengakui beberapa jalan rusak di Grobogan sebagian merupakan jalan provinsi. Untuk itu Ganjar sudah menyiapkan di Musrenbang untuk perbaikan.

"Saya sampaikan secara terbuka, karena anggaran 2020 kemarin tidak bisa jalan karena refocusing dan anggaran 2021 hanya sedikit, mungkin baru bisa digaspol pada 2022 nanti," tutur Ganjar. Selain persoalan jalan, Ganjar juga meminta Sri Sumarni dan Bambang Pujiyanto terus

bekerja dalam rangka menghadapi pandemi. Ia mengingatkan bahwa pandemi belum selesai, sehingga semua harus terus bekerja secara optimal.

Apalagi ada informasi di Grobogan ada yang guru tertular virus korona, dan Ganjar minta itu dicek lagi. Pemkab Grobogan diminta ikut mengawasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PM). Tidak usah ribut ini sekolah kewenangan provinsi atau kabupaten. Ganjar memberi izin Bupati Grobogan untuk mengecek pelaksanaan PM di Grobogan. Selain itu, persiapan recovery ekonomi juga harus menjadi perhatian. Integritas harus dipegang teguh agar tidak ada lagi pungli, gratifikasi hingga korupsi.

Sri Sumarni mengatakan siap melaksanakan program kerja yang telah direncanakan. Terkait infrastruktur khususnya jalan rusak, Sri membenarkan masih ada 28 persen jalan kabupaten yang mengalami rusak be-

rat. iSebenarnya target selesai itu di 2021, sesuai visi misi periode awal saya kemarin. Tapi karena ada Covid-19, anggaran direfocusing sehingga tidak bisa 80 persen jalan dalam kondisi baik sesuai target kami," katanya.

(Sus)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo memberi ucapan selamat kepada Bupati Grobogan